

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN KINERJA PETUGAS PELAYANAN DI POSYANDU PUSKEMAS PANGGUNG JAYA RAWAJITU KABUPATEN MESUJI

¹Annidia Dahrul, ²Shanty, ³Setyoningrum, ⁴Vera Agustin

Email: Dahrulnida13@gmail.com

Prodi Psikologi, Fakultas Sosial dan Bisnis, Universitas Aisyah Pringsewu

Abstrak

Salah satu bentuk program Puskesmas yang melibatkan partisipasi penuh masyarakat adalah "Pos Pelayanan Terpadu" (POSYANDU). Program Posyandu melibatkan partisipasi dalam berbagai layanan kesehatan dasar untuk masyarakat yang disediakan khusus untuk kelompok lansia. Perkembangan dan peningkatan mutu pelayanan posyandu sangat dipengaruhi oleh peran serta masyarakat diantaranya adalah petugas. Fungsi petugas terhadap posyandu sangat besar yaitu mulai dari tahap perintisan posyandu, penghubung dengan lembaga yang menunjang penyelenggaraan posyandu, sebagai perencana pelaksana dan sebagai pembina serta sebagai penyuluh untuk memotivasi masyarakat yang berperan serta dalam kegiatan posyandu di wilayahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara sikap kinerja petugas kesehatan di posyandu dengan tingkat kepuasan lansia di posyandu Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji. Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional, sampel dalam penelitian ini adalah yang mengunjungi Posyandu, teknik *purposive* sampling, dengan jumlah sampel 86 orang.

Katakunci: puskesmas, posyandu, sikap, kinerja

Abstrack

One form of the Puskesmas program that involves full community participation is the "Integrated Service Post" (POSYANDU). The Posyandu program involves participation in a variety of basic health services for the community that are provided specifically for the elderly. The development and improvement of the quality of posyandu services is strongly influenced by the participation of the community, including cadres. The function of cadres towards posyandu is very large, starting from the posyandu pioneering stage, liaising with institutions that support the implementation of posyandu, as implementing planners and as coaches as well as extension workers to motivate people who participate in posyandu activities in their area. The purpose of this study was to see the relationship between the performance attitudes of health workers at the Posyandu and the level of satisfaction of the elderly at the Panggung Jaya Rawajitu Posyandu, Mesuji District. The design of this study used a quantitative design using a cross sectional approach, the sample in this study were those who visited Posyandu, purposive sampling technique, with a total sample of 25 people.

Keywords: puskesmas, posyandu, attitude, performance

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat (Rasmaniar, Nurlaela, Ahmad & Nurbaya, 2022). Tingkat keberhasilan program-program Posyandu tak lepas dari peran petugas dalam penyelenggaraan Posyandu, karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu. Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan petugas ini adalah tingginya *drop out* petugas. Persentase petugas aktif secara nasional adalah 69,2%, sehingga angka drop out petugas sekitar 30,8% (Adisasmito, 2020). Kualitas posyandu perlu ditingkatkan sehingga mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, maka peningkatan kualitas layanan petugas posyandu menjadi tonggak penting yang harus diperhatikan.

Bentuk kinerja petugas kesehatan antara lain adalah pada persiapan hari buka Posyandu dengan cara menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan pada saat Posyandu, mengundang dan menggerakkan masyarakat, menghubungi kelompok kerja Posyandu, melaksanakan pembagian tugas, pelayanan pada lima meja, tugas berikutnya adalah memindahkan data dari KMS kedalam buku registrasi, menilai hasil kegiatan, diskusi kelompok, melakukan kunjungan rumah, dengan tugas petugas diluar Posyandu adalah mengadakan pemutakhiran data sasaran Posyandu, membuat grafik SKDN, melakukan tindakan lanjut, merencanakan kunjungan ulang,

merencanakan pertemuan rutin (Kemenkes RI, 2019).

Kinerja petugas dipengaruhi hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi, efisiensi dan keefektifan kinerja lainnya, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor masyarakat, faktor tokoh masyarakat, faktor petugas puskesmas. Ketiga faktor tersebut memiliki hubungan yang erat dalam kegiatan posyandu sehingga apabila salah satu faktor tidak ikut terlibat dalam kegiatan posyandu tidak dapat berjalan secara optimal (Ekasari&Fatma, 2018). Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja petugas kesehatan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sikap (Ekasari & Fatma, 2018)

Survei awal yang dilakukan didapatkan data bahwa pada kenyataannya pegawai puskesmas posyandu di Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji masih belum memuaskan. Sebanyak 76% hasil survei kepada masyarakat mengatakan bahwa sebanyak 76% masyarakat tidak puas dengan kinerja petugas posyandu sisanya 24% menyatakan sesuai. Banyak faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya kinerja pegawai puskesmas posyandu Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji, dua diantaranya adalah sikap dan kepribadian pegawai itu sendiri. Sikap atau *attitude* merupakan suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu (Indah, Baniah, Saryono & Herlina, 2019).

Menurut Wibowo (2020) mendeskripsikan bahwa sikap adalah kecenderungan merespon secara positif atau negatif pada seseorang atau sesuatu dalam

lingkungannya. Sikap akan tampak apabila kita mengatakan suka atau tidak suka akan sesuatu atau seseorang. Jika sikap positif yang dimiliki oleh pegawai terhadap pekerjaan, maka pegawai itu sendiri akan bekerja lebih

lama dan lebih keras guna usahanya. Sikap mendorong pegawai untuk bertindak dengan cara spesifik dalam konteks spesifik. Sikap yang dimiliki oleh pegawai akan menentukan kinerja pegawai itu sendiri sehingga nantinya dapat menentukan visi dan misi dari organisasi itu tercapai atau tidak.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan antara sikap dan kinerja petugas pelayanan di posyandu puskesmas Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan pendekatan cross sectional, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mundu yaitu 86 petugas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu semua populasi dijadikan sampel sebanyak 86 petugas posyandu di wilayah kerja Puskesmas Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Cara pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring, entry* dan *tabulating*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi analisis univariat, dituangkan dalam bentuk tabel berikut:

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penelitian bahwa motivasi petugas baik dengan kinerja petugas baik sebanyak 18 responden (20,9%) sedangkan motivasi petugas kurang dengan kinerja petugas kurang sebanyak 49 responden (58%). Hasil dari uji statistik *product moment* dengan SPSS 23 diperoleh hasil $r=0,685$ dengan nilai *sig (1-tailed)* 0.001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga ada hubungan sikap petugas posyandu dengan kinerja petugas posyandu Puskesmas Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji.

Hubungan Sikap Dengan Kinerja Petugas Posyandu

Berdasarkan tabel diperoleh hasil penelitian bahwa sikap petugas cukup dengan kinerja petugas kurang sebanyak 34 responden (39,5%) sedangkan sikap petugas kurang dengan kinerja petugas kurang sebanyak 17 responden (19,8%). Hasil dari uji statistik *product moment* dengan SPSS 23 diperoleh hasil $r=0,685$ dengan nilai *sig (1-tailed)* 0.001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga ada hubungan sikap petugas posyandu dengan kinerja petugas posyandu Puskesmas Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji.

Sikap tersebut ditunjukkan dengan sebagian petugas yang enggan untuk melakukan kunjungan rumah jika sasaran posyandu tidak hadir. Hal ini akan berdampak pada kinerja petugas dalam pelaksanaan posyandu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Isaura (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap

dengan kinerja petugas Posyandu. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2020), bahwa sikap yang merupakan itikad dalam diri seseorang untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu pekerjaan. Semakin baik sikap seseorang terhadap pekerjaannya, semakin tinggi kecenderungan orang tersebut untuk melaksanakan pekerjaannya. Menurut Notoatmodjo (2020) sikap yang baik adalah dimana seseorang mau melaksanakan sesuatu tanpa terbebani oleh sesuatu hal yang menjadi konflik internal.

Menurut asumsi peneliti, dalam penelitian ini sikap seseorang petugas sangat mempengaruhi keberhasilan petugas tersebut dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sangat mendukung, karena dengan adanya respondari petugas maka kegiatan Posyandu Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji akan bertambah lancar dan seorang petugas kesehatan yang mempunyai sikap yang utuh akan berpikir dan yakin dalam bertindak dan ikut serta untuk aktif memberikan motivasi kepada sasaran dan kegiatan posyandu untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dan keaktifan masyarakat terhadap petugas Posyandu. Sikap positif petugas ditunjukkan dengan petugas melakukan kegiatan Posyandu dengan suka rela, tidak membedakan status sosial dan mendengar keluhan ibu yang berkunjung ke Posyandu.

KESIMPULAN

Diperoleh hasil penelitian bahwa sikap petugas cukup dengan kinerja petugas kurang sebanyak 34 responden (39,5%) sedangkan sikap petugas kurang dengan kinerja petugas kurang sebanyak 17 responden (19,8%). Hasil dari uji statistik *product moment* dengan SPSS 23 diperoleh

hasil $r=0,685$ dengan nilai *sig* (2-tailed) 0.001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga ada hubungan sikap petugas posyandu dengan kinerja petugas posyandu Puskesmas Panggung Jaya Rawajitu Kabupaten Mesuji.

Saran: Bagi Puskesmas diharapkan mengadakan pelatihan mengenai *service excellent* bagi petugas kesehatan. Bagi petugas, diharapkan dapat memberikan pelayanan penuh kepada peserta posyandu serta petugas mampu mempraktekan dan memberikan pemahaman segala hal yang terkait tentang kegiatan posyandu; dan bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan seperti pendapatan, dukungan keluarga, pengalaman petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2020). *Sistem Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ekasari, E., & Fatma, M .(2018). *Keperawatan Komunitas Upaya Memandirikan Masyarakat Untuk hidup Sehat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rasmaniar, R., Nurlaela, E., Ahmad, A., & Nurbaya, N. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja tentang Gizi dalam Pencegahan Stunting di Kota Kendari. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(1). <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.498>
- Sya'baniah, S. I., Saryono, O., & Herlina, N. (2019). Pengaruh sikap dan kepribadian terhadap kinerja pegawai (Studi pada Dinas Sosial Kabupaten

- Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4), 162-177.
- Isaura, V. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011. <http://repository.unand.ac.id/17532/1/Faktor.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, W. (2020). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.